

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul "*Environmental Performance, Media Exposure, dan Firm Size dalam Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure*" pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021-2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada hubungan positif antara kinerja lingkungan dan pengungkapan emisi karbon, *environmental performance* tidak cukup berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan yang baik belum menjadi faktor utama yang mendorong perusahaan lebih transparan terkait emisi karbon. Beberapa faktor yang mempengaruhi adalah fokus perusahaan pada isu lingkungan lainnya yang dianggap lebih relevan, orientasi utama pada kinerja keuangan, minimnya regulasi yang mewajibkan pengungkapan emisi karbon, serta dibutuhkan waktu perusahaan beradaptasi dengan standar lingkungan.
- b) Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada hubungan positif antara eksposur media dan pengungkapan emisi karbon, tetapi *media exposure* tidak cukup berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini mengindikasikan bahwa eksposur media belum mendorong perusahaan untuk aktif meningkatkan pengungkapan emisi karbon. Faktor-faktor seperti rendahnya perhatian publik terhadap isu lingkungan, temporalitas berita yang cepat berlalu, dan isu kredibilitas media, seperti praktik suap, turut berkontribusi pada lemahnya peran media sebagai pengawas eksternal. Kondisi ini membuat tekanan publik terhadap perusahaan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan melakukan pengungkapan emisi karbon.
- c) Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan emisi karbon, tetapi *firm size* tidak cukup berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan besar memiliki lebih banyak

sumber daya yang dapat mendorong pengungkapan emisi karbon, hal tersebut tidak secara otomatis mendorong mereka untuk lebih transparan dalam melaporkan emisi karbon yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh orientasi utama perusahaan hanya seputar kinerja keuangan, tanpa memperhatikan bagaimana kinerja lingkungan berdampak pada operasional mereka.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dipraktikkan dan disusun mengikuti metode ilmiah yang berlaku. Namun, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi kelancaran penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan tersebut:

- a) Banyak perusahaan sektor *basic materials* tidak menerbitkan *sustainability report* meskipun sudah ada kewajibannya. Selain itu, beberapa *sustainability report* yang diterbitkan tidak dapat diakses atau *error*.
- b) Kesulitan dalam mengakses SK Peringkat PROPER di *website* KLHK karena publikasinya tercampur dengan SK lain-lainnya serta kesulitan dalam mendeteksi apabila terdapat SK Revisi Peringkat PROPER.
- c) Pengukuran *media exposure* pada penelitian ini memiliki subjektivitas tinggi karena bersumber dari *Google Chrome News* dan justifikasi peneliti. Hal ini meningkatkan risiko *human error* dan justifikasi yang tidak konsisten, yang dapat mempengaruhi akurasi data.

## 5.3 Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti selama menjalani proses penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, sebagai berikut:

- a) Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya, dapat memperluas populasi penelitian dengan lintas sub-sektor di dalam sektor yang sama atau dilakukan perbandingan antar sektor agar data penelitian lebih komprehensif untuk bidang usaha tertentu. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan proksi pengukuran yang terbaru, agar penelitiannya menjadi sebuah kebaruan dan lebih variatif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan kembali penggunaan variabel *media exposure* yang rentan akan bias. Apabila ingin tetap menggunakan

variabel tersebut, alangkah lebih baiknya digunakan pengukuran atau *tools* yang lebih *advance* untuk mendapatkan data penelitian yang lebih akurat.

b) Saran Praktis

1) Bagi Perusahaan

Diharapkan setiap perusahaan dapat meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab lingkungan dengan melestarikan alam, menerbitkan laporan keberlanjutan, dan memenuhi kewajiban lingkungan demi kemaslahatan bersama. Perusahaan seharusnya berupaya untuk terus meningkatkan kinerja lingkungannya, tidak hanya merasa puas dan stagnan di peringkat 3 PROPER, tetapi terus berambisi mencapai peringkat yang lebih tinggi demi keberlanjutan jangka panjang dan dampak positif terhadap lingkungan.

2) Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan, meskipun kontribusi mereka hanya sebatas respons melalui media. Dengan lebih aktif dalam menyuarakan isu-isu lingkungan, masyarakat dapat menciptakan tekanan sosial yang mendorong perusahaan untuk transparan dalam pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan mereka. Dukungan publik terhadap perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan dapat memperkuat dorongan bagi perusahaan lainnya untuk mengikuti langkah serupa, sehingga menciptakan perubahan yang positif.

3) Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya memperkuat regulasi terkait pengungkapan emisi karbon dengan menambah komponen emisi karbon dalam kriteria penilaian PROPER. Pemberian denda untuk perusahaan yang tidak memenuhi standar dan penghargaan bagi yang berkomitmen pada keberlanjutan dapat menjadi insentif yang efektif. Selain itu, peraturan yang lebih tegas mengenai kewajiban pengungkapan emisi karbon perlu diterapkan agar perusahaan lebih bertanggung jawab.